

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Hipotesis penelitian:
 1. Nilai t yang didapatkan dari penghitungan perbedaan nilai antara pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah tes Lorentz (-10,267) lebih kecil dibandingkan dengan nilai negatif t dalam tabel dengan $df = 17$ (-2,583), oleh karena itu H_0 ditolak. Oleh karena bukti ini, disimpulkan bahwa **tes Lorentz meningkatkan tekanan darah systole secara bermakna ($P < 0,01$)**.
 2. Nilai t yang didapatkan dari penghitungan perbedaan nilai antara pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah tes Lorentz (12,247) lebih besar dibandingkan dengan nilai positif t dalam tabel dengan $df = 17$ (2,583), oleh karena itu H_0 ditolak. Oleh karena bukti ini, disimpulkan bahwa **tes Lorentz menurunkan tekanan darah diastole secara bermakna ($P < 0,01$)**.
- Hal-hal yang mendukung:
 - Tekanan darah systole rata-rata setelah tes Lorentz (112,44 mmHg) lebih tinggi dibandingkan dengan tekanan darah systole rata-rata sebelum tes Lorentz (107,5 mmHg) ($P < 0,01$).
$$t_{hitung} = -10,267$$
$$-t_{tabel} = -2,583$$
$$t_{hitung} \leq -t_{tabel} (P < 0,01)$$
 - Tekanan darah diastole rata-rata setelah tes Lorentz (66,722 mmHg) lebih rendah dibandingkan dengan tekanan darah diastole rata-rata sebelum tes Lorentz (72,167 mmHg) ($P < 0,01$).
$$t_{hitung} = 12,247$$
$$t_{tabel} = 2,583$$
$$t_{hitung} \geq T_{tabel} (P < 0,01)$$

- Hal-hal yang tidak mendukung:
Tidak ada.
- Kesimpulan:
Hipotesis penelitian diterima dan teruji oleh data.

5.2. Saran

Orang dengan penyakit jantung dan tekanan darah tinggi tidak boleh melakukan tes Lorentz.